



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
DISHUB KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2020**

DISHUB KABUPATEN KLUNGKUNG
Jalan Raya Watu Klotok Tojan Tlp. (0366) 21087, Fax. (0366) 21161
KLUNGKUNG
2020



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019 dapat diselesaikan.

LKjIP ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun dan melaporkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) PD. LKjIP dimaksud agar disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Berkaitan dengan hal itu, LKjIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2020.

Sangat disadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dari semua pihak sangat diharapkan guna sempurnanya laporan dimasa yang akan datang.

Semarang, 31 Januari 2021
Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Klungkung,

Drs. I NYOMAN SUCITRA
Pembina Utama Muda (IV/c)
Nip. 19621231 199003 1 147



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum.....	2
1.2.1. Tugas dan Fungsi.....	2
1.2.2. Struktur Organisasi.....	3
1.2.3. SDM PD.....	4
1.3. Sistematika Laporan.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah.....	7
2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten.....	7
2.1.2. Tujuan dan Sasaran.....	8
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD.....	10
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019.....	14
3.1.2. Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya.....	17
3.1.3. Capaian Kinerja Target Renstra 2018-2023.....	20
3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi.....	21
3.2. Realisasi Anggaran.....	25
3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2019.....	27
BAB IV PENUTUP.....	28
LAMPIRAN.....	29



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2020 berisi informasi tentang Capaian Kinerja selama tahun 2020 sebagaimana direncanakan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020.

Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung menetapkan sasaran tahunan yang sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023 dimana sasaran tersebut merupakan target yang harus dicapai dalam tahun 2020. Sasaran tersebut diwujudkan melalui 5 program strategis.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung sudah dapat mewujudkan/mencapai sasaran tahunan yang ditetapkan;
2. Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung sudah dapat melaksanakan 5 program secara efektif.

Dari sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2020, yang menjadi prioritas utama Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung adalah kegiatan di Bidang Lalu-lintas, Bidang Angkutan Dan Sarana, Bidang Prasarana dan Bidang Pengembangan dan Keselamatan. Jumlah anggaran yang ditetapkan untuk membiayai aktivitas Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung selama tahun 2020(belanja langsung) sebesar Rp. 26.780.812.979,00 dengan realisasi mencapai Rp. 24.425.400.760,00 atau 91,20% dari anggaran yang ditetapkan.

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah diusahakan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang lazim dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindari seminimal mungkin penyalahgunaan anggaran.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan pasal 21 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 dan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar terwujudnya pemerintahan yang lebih efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur dari penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan sesuai dengan perencanaan strategis yang telah disusun, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung wajib mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan kegiatan baik berupa tugas-tugas umum maupun perbantuan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Sesuai Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 terdapat 7 (tujuh) asas umum penyelenggaraan negara, salah satunya adalah azas akuntabilitas. Azas Akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung-jawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjabarkan azas akuntabilitas tersebut, Pemerintah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang antara lain mengharuskan instansi pemerintah yang dipimpin oleh pejabat Eselon II keatas dan unit-unit kerja mandiri untuk menetapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

LKjIP sebagai salah satu bentuk atau instrumen bagi Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung dalam pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi instansi pemerintahan yang pada dasarnya merupakan gambaran atau cerminan dari tingkat keberhasilan maupun tingkat kegagalan dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan program kerja yang ada dalam tahun tersebut. Oleh karena itu LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance* sebagai prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa.



1.2. GAMBARAN UMUM

Kabupaten Klungkung memiliki wilayah seluas 315 km², yang terdiri dari daratan seluas 112,16 km² dan kepulauan seluas 202,84 km². Wilayah Klungkung secara administrasi terdiri atas 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Klungkung, Banjarangkan, Dawan, dan Nusa Penida, dengan desa berjumlah 53 desa.

Pembangunan sektor Perhubungan dilaksanakan dengan menjaga kesetaraan kemajuan pembangunan di bidang/sector lain, dengan menerapkan prinsip pembangunan ekonomi kerakyatan, tanpa menutup peluang investasi pihak swasta dari luar daerah, serta tidak berpihak kepada kelompok sasaran tertentu yang bersifat spesifik. Dalam pembangunan sektor Perhubungan terdapat Isu Strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan daerah, Isu Strategis tersebut adalah Terbatasnya kemampuan infrastruktur transportasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Pembangunan Perhubungan juga dilakukan secara optimal untuk menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia, menjaga kelestariannya, serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya masyarakat setempat.

Lingkungan yang berpengaruh bagi pembangunan Perhubungan di Kabupaten Klungkung antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sarana yang ada belum memenuhi tuntutan aktivitas fungsi;
2. Pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi masih rendah;
3. Aktivitas dan kreativitas serta koordinasi personil masih kurang.

Prioritas Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung dalam menjawab tantangan tersebut diatas adalah:

1. Meningkatkan jumlah SDM Perhubungan yang berkualitas melalui pemerataan pendidikan, peningkatan profesionalisme tenaga teknis, dan peningkatan sarana dan prasarana Bidang Perhubungan;
2. Menyediakan sarana dan prasarana untuk menggali dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Bidang Perhubungan;
3. Memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat, melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia Perhubungan.

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 35 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Klungkung Nomor 70 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung maka Dinas



Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dimaksud Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung mempunyai fungsi :

- a. Perumuskan kebijakan tugas di bidang perhubungan;
- b. Pelaksanaan kebijakan tugas di bidang perhubungan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas di bidang perhubungan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas tugas di bidang perhubungan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

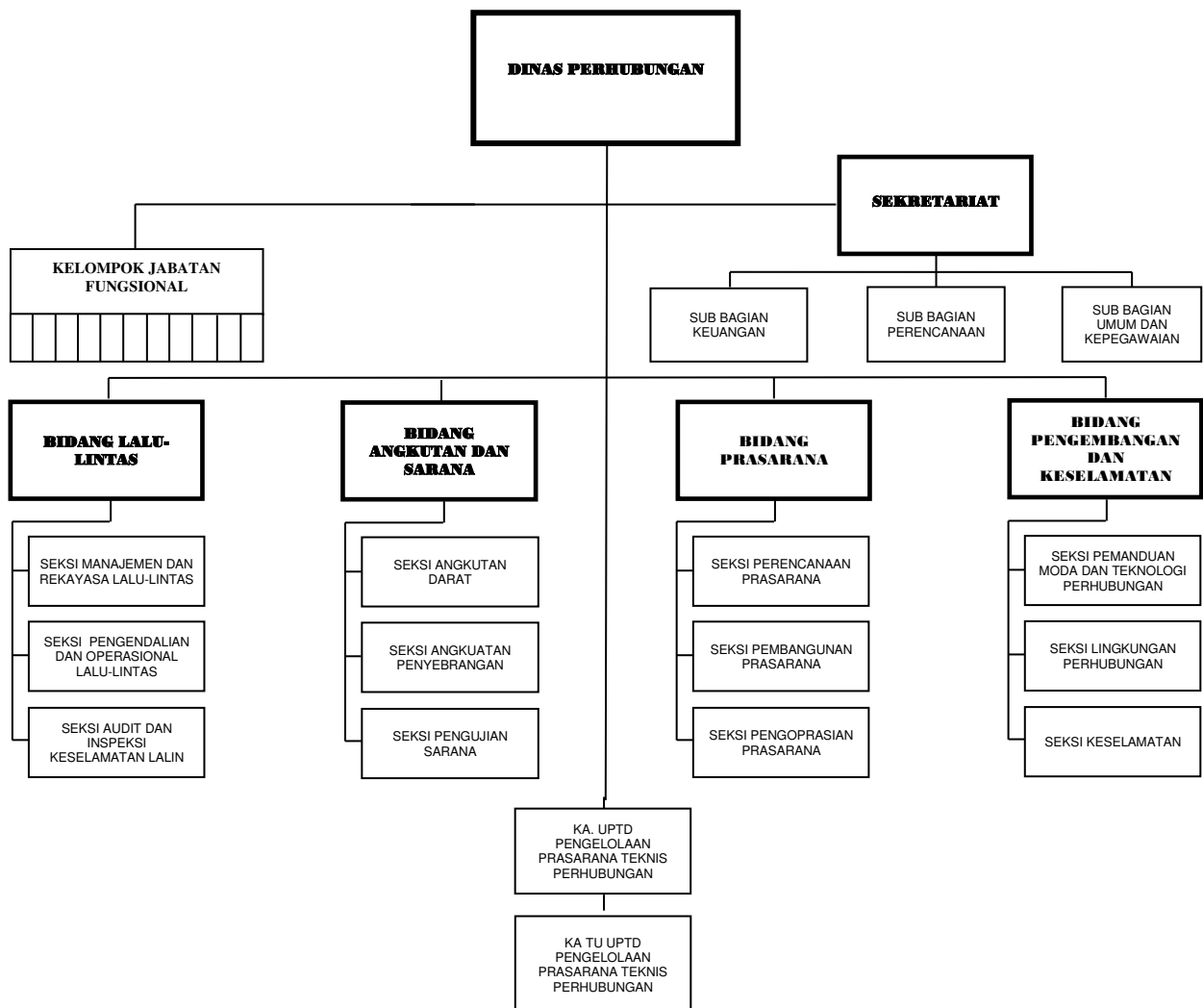
1.2.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Klungkung Nomor 70 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung, maka susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung terdiri dari:

- a. kepala dinas;
- b. sekretariat, yang membawahkan:
 1. sub bagian umum dan kepegawaian;
 2. sub bagian perencanaan; dan
 3. sub bagian keuangan
- c. bidang lalu lintas, yang membawahkan :
 1. seksi manajemen lalu lintas jalan;
 2. seksi rekayasa lalu lintas jalan; dan
 3. seksi analisis dampak lalu lintas.
- d. bidang angkutan dan sarana, yang membawahkan:
 1. seksi angkutan darat;
 2. seksi angkutan penyeberangan; dan
 3. seksi pengujian sarana.
- e. bidang prasarana yang membawahkan:
 1. seksi perencanaan prasarana;
 2. seksi pembangunan prasarana; dan
 3. seksi pengoperasian prasarana.



- f. Bidang pengembangan dan keselamatan yang membawahkan:
1. seksi pemanduan moda dan teknologi perhubungan;
 2. seksi lingkungan perhubungan; dan
 3. seksi keselamatan.
- g. unit pelaksana teknis daerah;
- h. jabatan fungsional.



Gambar 1.1.

Bagan Struktur OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

1.2.3. SDM PD

Jumlah pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung berjumlah 160 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, 82 orang atau 51,25% berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil), sisanya 78 orang atau 48,75% berstatus Non PNS (Tenaga Kontrak dan Tenaga Harian Daerah). Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai PNS di Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung menunjukkan 51 orang atau 62,19% PNS telah menamatkan pendidikan kesarjanaaan (D.III hingga S2), sedangkan 31 orang atau 37,81% PNS lainnya masih memiliki tingkat pendidikan non kesarjanaaan (D.II hingga SD). Pegawai PNS dengan tingkat pendidikan non kesarjanaaan pada dasarnya memiliki tingkat kesiapan individu yang masih kurang/belum memadai terhadap kebutuhan penyelenggaraan



tugas dan fungsi kedinasan, khususnya di luar urusan administrasi perkantoran dan ketatausahaan, seperti perencanaan, pengendalian, evaluasi. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi SDM di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung masih sangat diperlukan, baik kebutuhan untuk mengenyam jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maupun kebutuhan terhadap pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional.

Jumlah Personil di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2019 (Januari 2019) adalah sebagai berikut :

1. Eselon IIb	: 1 orang
2. Eselon IIIa	: 1 orang
3. Eselon IIIb	: 4 orang
4. Eselon IVa	: 16 orang
5. Eselon IVb	: 1 orang
6. Gol. IV Non Struktural	: -
7. Gol. III Non Struktural	: 29 orang
8. Gol. II Non Struktural	: 29 orang
9. Gol. I Non Struktural	: 1 orang
10. Honorer/harian Daerah	: 2 orang
11. Tenaga Kontrak	: 76 orang
12. Tenaga Upah Pungut	: 66 orang

1.3. SISTEMATIKA LAPORAN

Untuk memudahkan pemahaman terhadap substansi dari LKjIP PD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung serta arah kebijakan yang ditempuh dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran, maka LKjIP disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Gambaran Umum
 - 1.2.1. Tugas dan Fungsi
 - 1.2.2. Struktur Organisasi
 - 1.2.3. SDM PD

1.3 Sistematika Laporan

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- 2.1 Perencanaan Strategis Perangkat Daerah
 - 2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten



2.1.2. Tujuan dan Sasaran

2.2 Indikator Kinerja Utama PD

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

3.1.2. Capaian Kinerja Tiga Tahun Terakhir

3.1.3. Capaian Kinerja Target Renstra

3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi

3.2 Realisasi Anggaran

3.3 Prestasi dan Penghargaan Tahun 2019

BAB IV. PENUTUP



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala (S.W.O.T) yang ada atau yang mungkin timbul selama kegiatan itu berjalan. Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2018 telah tertuang dalam Dokumen Renstra tahun 2018-2023 yang berisi tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan selama lima tahun.

Dokumen Rencana strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2023 yang memuat tujuan, sasaran dan kebijakan serta kegiatan Dishub Kabupaten Klungkung dipakai sebagai acuan atau panduan bagi seluruh Bidang di lingkup Dishub Kabupaten Klungkung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen Rencana Strategis ini juga merupakan komitmen dan tekad Dishub untuk berperan dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Klungkung sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD Kabupaten Klungkung. Pada tahap selanjutnya, dokumen Rencana Strategis ini dijabarkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dishub sebagai pegangan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Dishub Kabupaten Klungkung dalam setiap tahunnya.

Sesuai dengan pedoman yang berlaku, rumusan materi Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung periode 2018 - 2023 meliputi Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Tujuan serta sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan dan program.

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten

Dalam tahapan pembangunan Kabupaten Klungkung pada periode lima tahun (2018-2023), Kabupaten Klungkung sebagai salah satu pelaku pembangunan ingin mewujudkan pencapaian Misi "**TERWUJUDNYA KLUNGKUNG YANG UNGGUL DAN SEJAHTERA**". Harapan tersebut merupakan puncak ukuran keberhasilan yang dicita-citakan dalam penyelenggaraan pembangunan jangka menengah Kabupaten Klungkung pada periode 2018-2023. Rakyat Klungkung yang Unggul dan Sejahtera diantaranya ditekankan pada meningkatnya keberdayaan pemerintah daerah, yang dalam



penafsirannya diantaranya dapat diartikan sebagai harapan terhadap semakin meningkatnya kemampuan pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat pada seluruh lini yang pada akhirnya diharapkan dapat memenuhi kecukupan lahir dan batin masyarakat Klungkung.

Seiring dengan harapan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung dituntut untuk mampu menjabarkan Visi Pembangunan Klungkung 2018-2023, melalui penetapan Tujuan dan Sasaran kelembagaan sebagai ukuran keberhasilan/keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang sejalan dengan isu strategis yang dihadapi, dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Visi ini menekankan pada minimalisasi gap (jurang pemisah) antar komponen masyarakat ataupun antar wilayahnya, dengan segala gerak langkah yang merujuk pada konsep kemitraan-kebersamaan.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Klungkung maka ditetapkan Misi Kabupaten Klungkung periode 2018 - 2023 yaitu :

- (1). Memperkuat dan meningkatkan eksistensi adat dan budaya
- (2). Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
- (3). Memperkuat perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pemberdayaan dengan konsep kemitraan
- (4). Terwujudnya pemerintahan yang responsif transparan, santun dan inovatif dgn menjaga kepastian hukum dan stabilitas politik
- (5). Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dgn tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup

Ukuran keberhasilan yang akan dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung pada periode 2018-2023 selain dijiwai oleh harapan terwujudnya Klungkung yang Unggul dan Sejahtera, tentunya juga dilandasi oleh pencapaian Misi yang diemban oleh Dinas Perhubungan sebagai fokus pembangunan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya. Misi yang dilaksanakan oleh dinas Perhubungan yaitu Misi ke-5 yaitu “Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup” dengan berorientasi pada kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung serta upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas dalam bidang Perhubungan kepada masyarakat.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu



kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategik. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Tabel 2.1
Tujuan OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Misi Kabupaten yang Didukung	Tujuan OPD Dishub	Indikator Tujuan	Target 2020 (%)
Misi 5 : Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup Tujuan RPJMD : Mengurangi ketimpangan infrastruktur antar wilayah	Meningkatkan Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase peningkatan penumpang angkutan umum Darat	10
		Persentase peningkatan penumpang angkutan umum Laut	5

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintahan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Klungkung yang akan diwujudkan di Bidang Perhubungan masuk dalam Misi ke 5 yaitu “Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup”, Dimana dijabarkan menjadi Tujuan dan Sasaran dalam Bidang Perhubungan sebagai berikut :

- Tujuan RPJMD : Mengurangi ketimpangan infrastruktur antar wilayah
- Sasaran RPJMD : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Layanan Dasar
- Indikator :
 - Persentase peningkatan penumpang angkutan darat
 - Persentase peningkatan penumpang angkutan laut

Tujuan dan sasaran OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung selaras dan mendukung Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD Kabupaten Klungkung. Dimana indikator kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung juga mendukung Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2023, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :



Tabel 2.2
Perbandingan Tujuan Sasaran RPJMD Tahun 2018-2023
dan Renstra PD Dishub Tahun 2018-2023

Tujuan RPJMD	
Mengurangi Ketimpangan Infrastruktur Antar Wilayah	
Tujuan Perangkat Daerah Dishub	
Meningkatkan Pelayanan Transportasi Perhubungan	
Sasaran RPJMD	
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Layanan Dasar	
Sasaran Perangkat Daerah Dishub	
Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	
Indikator Tujuan dan Sasaran RPJMD	Indikator Tujuan dan Sasaran OPD
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

Tabel 2.3
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai Renstra PD
Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)
		2020
Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat (%)	10
	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut (%)	5

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD

Indikator Kinerja Utama adalah uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan, dimana indikator kinerja ini sebagai dasar penilaian kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun sebagai petunjuk kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. IKU (*key performance indicators*) juga menggambarkan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik dalam pencapaian



suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang berdampak pada perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

Tujuan Penetapan IKU :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dalam Pemilihan dan penetapan IKU Dinas Perhubungan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dokumen RPJMD, Renstra, kebijakan umum dan atau dokumen strategis lainnya yang relevan;
2. Bidang Kewenangan, tugas dan fungsi, serta peran lainnya;
3. Kebutuhan informasi kinerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja;
4. Kebutuhan data statistik pemerintah;
5. Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan.



Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	ALASAN/PENJELASAN
			2020	
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	10	<p>Peningkatan pengguna angkutan umum merupakan indikator meningkatnya layanan transportasi baik dari sisi keselamatan, kenyamanan maupun akses.</p> <p>Cara pengukuran :</p> $\frac{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Tahun } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Tahun } (n-1)} \times 100\%$
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	5	$\frac{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Tahun } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Tahun } (n-1)} \times 100\%$

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023



2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja pada Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas serta berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung serta berpedoman pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja tahun 2019 ini disusun sesuai dengan program dan kegiatan utama pendukung pencapaian IKU yang tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2019.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perhubungan
Kabupaten Klungkung Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	%	10
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	%	5

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja, yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu: (1) data internal, berasal dari sistem informasi intern instansi; dan (2) data eksternal, berasal dari luar instansi, baik data primer maupun data sekunder. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran.

3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Kegiatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2020 adalah sebanyak 19 kegiatan dan 5 Program. Kegiatan tersebut dianggap strategis dalam hubungannya dengan upaya pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung.

Tabel 3.1
Target Capaian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat (%)	%	10%	7,18%	71,8%
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut (%)	%	5%	-42,57%	-851,4%

Dari sebanyak 19 kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2020 telah dapat dirumuskan indikator sasarannya. Dari indikator Sasaran yang telah ditetapkan telah mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Tahun 2020. Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat dan Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut maka pada tahun 2020 ini terdapat kendala yang menghambat pencapaian target kinerja tersebut yaitu dari adanya Pandemi Covid-19. Dimana dampak yang ditimbulkan yaitu terjadinya penurunan jumlah penumpang angkutan darat dan jumlah penumpang angkutan laut, secara terinci diuraikan dalam tabel sebagai berikut :



Tabel 3.2
Jumlah Penumpang Angkutan Darat Tahun 2020

No	Jenis MPU	Jml. Armada (kend) yang beroperasi per hari	Penumpang per hari per Rit (orang)	Jml. Rit	Daya Angkut per hari (orang)	Penumpang Per Tahun (orang)
1	2	3	4	5	6	7
1	Angdes Klungkung Angkutan Siswa	110	8	2	1760	417.120
2	Angdes Klungkung bukan angkutan siswa	50	5	1	250	91.250
3	Angdes Nusa Penida	0	0	0	0	0
		160			2.010	508.370

Capaian Persentase Peningkatan Penumpang angkutan Darat sampai dengan Tahun 2020 dilakukan dengan perhitungan

$$= \frac{\sum \text{Penumpang Angk. Darat Th. } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Th. } (n-1)} \times 100\%$$

$$= \frac{508.370 - 474.300}{474.300} \times 100\%$$

= 7,18% (Target kinerja Tahun 2020 sebesar 10% atau target jumlah penumpang 2020 sebanyak 519.626 orang, sedangkan realisasi 7,18% maka capaian kurang dari target sebesar 2,82%)

Tabel 3.3
Jumlah Penumpang Angkutan Laut Tahun 2020

NO	BULAN	PELABUHAN													
		T.J. SANGHYANG		KUSAMBA		BR. NYUH / KANTOR INDIUK		LEMBONGAN		BUYUK		SAMPALAN		BIAS MUNJUL	
		NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN
1	JANUARI	167	157	31.493	30.982	39.821	44.000	56.197	56.990	39.521	44.000	33.321	32.841	10.489	10.691
2	FEBRUARI	127	127	31.403	30.060	44.754	49.942	23.946	26.096	10.564	12.873	20.859	14.490	10.489	10.691
3	MARET	72	72	21.584	21.967	26.616	26.680	13.430	13.957	6.622	6.154	15.426	17.869	3.710	4.119
4	APRIL	370	425	5.741	5.191	1.564	2.055	285	241	858	196	4.956	2.836	0	0
5	MAY	0	0	116	25	79	0	88	90	25	0	0	0	0	0
6	JUNI	246	315	7.275	8.620	1.664	2.066	337	285	1.914	1.013	5.825	5.031	0	0
7	JULI	283	339	16.212	15.582	1.935	2.082	1.549	1.237	3.203	1.325	10.759	10.041	0	0
8	AGUSTUS	0	0	18.503	17.388	3.395	4.594	4.293	3.563	4.337	1.324	14.549	15.406	0	0
9	SEPTEMBER	1.002	1.122	25.115	25.441	3.814	4.865	4.363	4.340	4.624	1.730	17.073	10.796	0	0
10	OKTOBER	1.066	1.227	26.835	21.131	4.291	5.162	4.265	3.971	3.199	627	17.473	11.192	0	0
11	NOVEMBER	989	1.132	21.511	22.724	6.419	7.018	5.423	4.815	5.408	2.007	20.603	11.774	0	0
12	DESEMBER	1.885	2.130	28.385	25.269	14.690	14.931	6.071	5.739	8.247	5.200	22.264	13.857	0	0
	JUMLAH	6.182	7.046	229.066	222.271	147.963	163.168	119.248	120.315	68.734	76.454	185.046	146.188	24.648	25.482
	JUMLAH TOTAL	1.562.764													

Capaian Persentase Peningkatan Penumpang angkutan Laut sampai dengan Tahun 2020 dilakukan dengan perhitungan

$$= \frac{\sum \text{Penumpang Angk. Laut Th. } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Th. } (n-1)} \times 100\%$$

$$= \frac{1.562.764 - 2.721.237}{2.721.237} \times 100\%$$

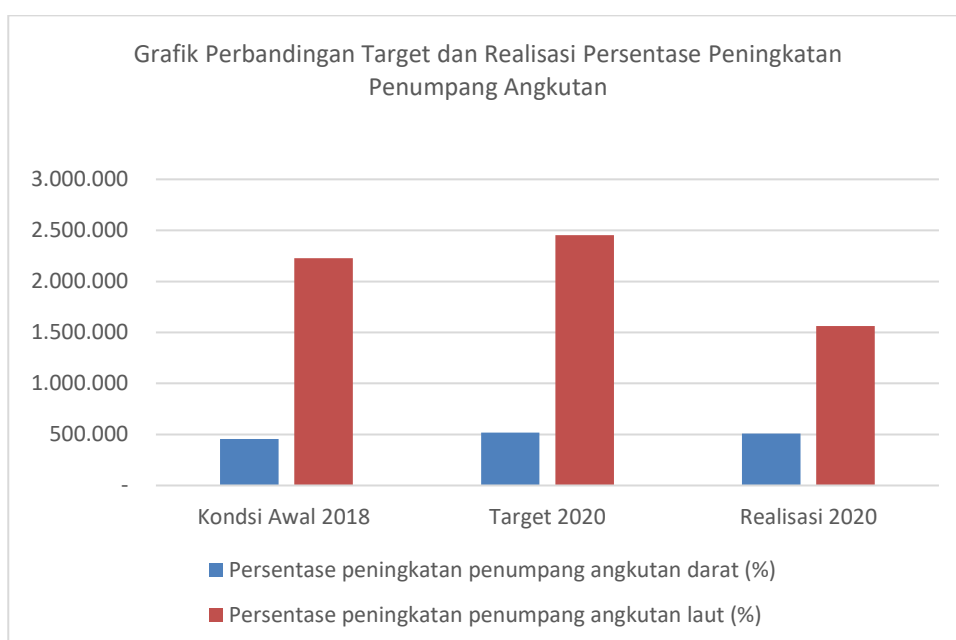


2.721.237

= -42,57% (Target kinerja Tahun 2020 sebesar 5% atau target jumlah penumpang 2020 sebanyak 2.454.401 orang, sedangkan realisasi -42,57% maka capaian kurang dari target sebesar 47,57%)

Tabel 3.4.
Pengukuran Kinerja OPD Dinas Perhubungan Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Sararan	Kondisi Awal 2018	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun (%)
				Target	Realisasi	
1.	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat (%)	454.220 orang	519.626	508.370	71,8%
				10%	7,18%	
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut (%)	2.226.214 orang	2.454.401	1.562.764	-851,4%
				5%	-42,57	



Faktor pendukung dan penghambat tercapainya sasaran Dinas Perhubungan pada Tahun 2020

Faktor Pendukung :

1. Komitmen pimpinan dan jajaran aparat dalam mewujudkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, dengan menyediakan Pelayanan Transportasi Darat dan Laut yang aman, lancar, tertib dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan minat bagi para pengguna angkutan dan berdampak pada peningkatan jumlah penumpang angkutan darat dan laut.
2. Telah terjalinnya hubungan kerja dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam penyelenggaraan Urusan Perhubungan dalam penyediaan Layanan Transportasi Darat dan Laut.



3. Program Unggulan Angkutan Siswa Gratis yang diselenggarakan di wilayah Kecamatan Klungkung, berdampak pada peningkatan antusias masyarakat dalam menggunakan transportasi darat. Sehingga terjadi peningkatan jumlah penumpang angkutan darat.
4. Pengembangan sektor pariwisata di wilayah Nusa Penida, mengakibatkan peningkatan jumlah wisatawan ke wilayah Kecamatan Nusa Penida, dimana Nusa Penida telah ditetapkan sebagai KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional)

Faktor Penghambat :

1. Permasalahan Bidang Urusan Perhubungan Tahun 2020 yang menghambat pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan dengan indikator sasaran Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat dan Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut maka pada tahun 2020 ini terdapat kendala yang menghambat pencapaian target kinerja tersebut yaitu dari adanya Pandemi Covid-19. Dimana dampak yang ditimbulkan yaitu terjadinya penurunan jumlah penumpang angkutan darat dan jumlah penumpang angkutan laut. Kondisi ideal yang ingin dicapai pada pelaksanaan renstra di tahun 2020 yaitu Jumlah penumpang angkutan darat ditargetkan dapat mencapai jumlah 519.626 orang (persentase peningkatan 10%) dan jumlah penumpang angkutan laut ditargetkan dapat mencapai jumlah 2.454.401 orang (persentase peningkatan 5%), akan tetapi dalam pelaksanaan realisasi kegiatan capaian target kinerja Tahun 2020 pada Target Peningkatan jumlah penumpang angkutan darat tercapai 7,18% sedangkan pada Target Peningkatan jumlah penumpang angkutan laut tercapai -42,57%
2. Sarana dan prasarana kerja belum memadai yaitu dukungan fasilitas kerja sebagai penunjang kelancaran pelaksanaan tugas dimana keterbatasan sarana prasarana kerja sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah belum tersedianya prasarana Gedung pengujian kendaraan bermotor dan peralatan pengujian secara mekanis di tempat pengujian kendaraan bermotor. Dalam penggunaan peralatan pengujian kendaraan bermotor secara mekanis dan modern dapat menghasilkan output hasil yang lebih akurat dan meningkatkan standar kelaikan jalan kendaraan bermotor wajib uji. Dengan diberlakukannya sertifikasi UPUPKB Pada Tahun 2021 maka apabila UPUPKB belum memiliki standar sertifikasi yang dipersyaratkan maka tidak diperbolehkan melaksanakan pengujian kendaraan dan dialihkan pada Kabupaten lain yang telah memiliki



sertifikasi UPUPKB, dengan demikian akan berdampak pula pada kehilangan potensi pendapatan PAD dari Pengujian Kendaraan bermotor.

3. Keterbatasan Anggaran terkait penanganan Pandemi Covid-19. Dalam tahun 2020 telah direncanakan beberapa kegiatan strategis penunjang pelaksanaan Urusan Perhubungan di Kabupaten Klungkung, diantaranya pemeliharaan Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida, Pengadaan Fasilitas Rambu Lalu Lintas dan Lampu Penerangan Jalan di Kab. Klungkung, dengan anggaran induk yang direncanakan mencapai 27.737.129.378,87, dengan sumber dana antara lain dari dana DAK dan Dana BKK, akan tetapi dikarenakan merebaknya Pandemi Covid-19, maka terjadi refocusing terhadap anggaran-anggaran tersebut sehingga tidak dapat dilaksanakan. Dengan focus utama anggaran untuk penanganan Covid-19.

Kegiatan Unggulan yang dilaksanakan pada Tahun 2020 :

1. Kegiatan Angkutan siswa gratis
2. Kegiatan Pembangunan Pelabuhan Segitiga emas.

3.1.2. Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya

Hasil pengukuran kinerja terhadap pencapaian sasaran Renstra, dapat ditunjukkan dengan pencapaian kinerja tiga tahun terakhir, capaian kinerja tersebut yaitu Tahun 2015, 2016, 2017 dan Tahun 2018. Pencapaian kinerja tersebut dianggap strategis dalam hubungannya dengan upaya pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung.

Tabel. 3.5
Capaian Kinerja OPD Dinas Perhubungan Tahun 2015-2018

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat	2015			2016			2017			2018		
				Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	%	6	0	0	7	0	0	8	96,23	1202,8	10	35,45	354,5
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	%	1,5	23,76	1584	2	99,53	4976,5	2,5	14,03	561,2	4	81,75	2043,75

Tabel. 3.6
Jumlah Penumpang Angkutan Darat Tahun 2014-2018

NO	ANGKUTAN DARAT	JUMLAH PENUMPANG DALAM 1 TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018



1	Penumpang Angkutan darat	167.900	167.900	167.900	329.480	446.300
JUMLAH PENUMPANG		167.900	167.900	167.900	329.480	446.300

Grafik Jumlah Penumpang Angkutan Darat



Gambar. Aktivitas Angkutan Siswa Gratis

Tabel. 3.7
Jumlah Penumpang Angkutan Laut Tahun 2014-2018

NO	ANGKUTAN LAUT	JUMLAH PENUMPANG DALAM 1 TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018



1	Penumpang KMP. NUSA JAYA ABADI	52.103	36.409	34.686	40.378	30.671
2	Penumpang Jukung/boat di Pelabuhan wilayah Mentigi	90.740	99.269	62.420	77.106	0
3	Penumpang Jukung/boat di Pel. wilayah Lembongan	129.542	596.271	562.952	1.041.478	1.683.931
4	Penumpang Jukung/boat di Pel. wilayah Br. Nyuh	47.707	32.828	69.524	404.753	725.093
5	Penumpang Jukung/Boat di Pelabuhan lain-lain	542.240	303.752	1.402.505	867.581	1.979.280
JUMLAH PENUMPANG		863.332	1.068.529	2.132.087	2.431.296	4.418.975

Grafik Jumlah Penumpang Angkutan Laut



Gambar. Aktivitas Angkutan Laut

Program-program unggulan yang mendukung capaian kinerja Renstra 2013-2018 :



1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan. Terdiri dari kegiatan di Bidang angkutan darat dan angkutan laut, Dalam bidang angkutan darat telah dilaksanakan Kegiatan Pelayanan Angkutan siswa gratis pada tahun 2017 (Bulan Okt-Des 2017) dan berlanjut pada tahun 2018 (Bln Jan-Des 2018), dengan memanfaatkan angkutan umum yang telah ada, sehingga dapat berkontribusi dalam membangkitkan minat masyarakat pengguna angkutan dalam situasi saat ini yaitu terjadi penurunan jumlah penumpang angkutan umum. Dalam bidang angkutan laut telah dilaksanakan penambahan Trip Operasional Angkutan Laut KMP. Nusa Jaya Abadi pada saat-saat padat penumpang seperti pada hari besar keagamaan dan Piodalan di Nusa Penida, dengan pelaksanaan Trip tambahan maka meningkatkan pula jumlah capaian peningkatan penumpang laut setiap tahunnya.
2. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan. dengan kegiatan berupa pembangunan Pelabuhan Segitiga Emas, dimana pada Tahun 2017 sudah mencapai perencanaan Masterplan/ DED Pelabuhan Sampalan Nusa Penida, FS Pelabuhan Bias Munjul dan FS Pelabuhan Pesinggahan. Dan pada Tahun 2018 sudah dilaksanakan Studi Kelayakan Pelabuhan Mentigi, Penyusunan UKL/UPL Pelabuhan Bias Munjul dan Penyusunan RIP Pelabuhan Bias Munjul. Dimana dalam perencanaan Pembangunan Pelabuhan pelabuhan Segitiga Emas dilaksanakan secara bertahap untuk tahap I tahun 2020 dilaksanakan Pembangunan Pelabuhan Sampalan dan Pembangunan Pelabuhan Bias Munjul, Tahap II tahun 2021 dilaksanakan Pembangunan Pelabuhan Pesinggahan.

3.1.3. Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra 2018-2023

Capaian target Renstra berdasarkan pada capaian target yang terdapat dalam Indikator Kinerja Utama yaitu pada tahun terakhir periode Renstra Tahun 2018-2023. Secara ringkas dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.8
Target Kinerja Dalam Renstra 2018-2023

Indikator Sasaran	Cara Pengukuran	Kondisi Awal 2018	Target Capaian (%)					Kondisi Akhir (%)
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	$\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Darat Th. } n - (n-1) \times 100\%}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Th. } (n-1)}$	454.220 orang	472.388	519.626	545.607	572.887	601.531	601.531
			4%	10%	5%	5%	5%	29%
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	$\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Laut Th. } n - (n-1) \times 100\%}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Th. } (n-1)}$	2.226.214 orang	2.337.525	2.454.401	2.577.121	2.705.977	2.841.276	2.841.276
			5%	5%	5%	5%	5%	25%

Tabel.3.8
Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Akhir Renstra



OPD Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Akhir Renstra	Realisasi s.d Tahun 2019	Capaian Akhir Renstra
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	29	4,4	15,1%
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	25	22,2	88,8%

3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi

Efisiensi kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit tetapi dapat menghasilkan *output* yang sama, atau *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang lebih besar, atau prosentase capaian kinerja *output* lebih tinggi dari prosentase capaian kinerja *input*. Dengan demikian, fokus perhatian dalam pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Pada tahun 2020 terdapat 19 kegiatan di Dishub yang masuk dalam kategori efisiensi. Uraian secara lengkap terdapat dalam tabel sebagai berikut :



Tabel. 3.10
Tingkat Efisiensi Dalam Pencapaian Sasaran
PD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019

No	Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Sasaran Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	71,8	91,2	0,78	10	100	0,1	-0,22	Tidak Efisien
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	-851,4	91,2	-9,33	5	100	0,05	-10,33	Tidak Efisien
	Program Pelayanan Kesekretariatan	Indek Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	121,56	95,94	1,27	18,00	100	0,18	0,27	Efisien
1	Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur (%)	117,65	96,08	1,22	85,00	100	0,85	0,22	Efisien
2	Kegiatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Capaian disiplin aparatur (%)	100,05	93,78	1,07	95,00	100	0,95	0,07	Efisien
3	Kegiatan Pengelolaan Kearsipan	Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi (%)	84,56	93,37	0,91	90,00	100	0,9	-0,09	Tidak Efisien
4	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu (dokumen)	100	100	1,00	9,00	100	0,09	0	Efisien
5	Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	Laporan kinerja terkirim tepat waktu (lap)	100	99,18	1,01	23,00	100	0,23	0,01	Efisien
6	Kegiatan Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD	Laporan Keuangan terkirim tepat waktu (lap)	100	98,97	1,01	12,00	100	0,12	0,01	Efisien
	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Cakupan Pemenuhan Prasarana Transportasi Perhubungan sesuai standar (persen)	100	98,17	1,02	45,00	100	0,45	0,02	Efisien



No	Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan prasarana dan fasilitas Perhubungan sesuai dengan standar yang berlaku (%)	100	99,77	1,00	50,00	100	0,5	0	Efisien
8	Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Terpenuhinya prasarana dan fasilitas Perhubungan yang sesuai standar yang berlaku (%)	100	96,32	1,04	50,00	100	0,5	0,04	Efisien
9	Kegiatan Pengembangan Pengoperasian Prasarana Perhubungan	Peningkatan mutu operasional/ pengoperasian prasarana Perhubungan (%)	100	95,83	1,04	50,00	100	0,5	0,04	Efisien
11	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Perhubungan di Nusa Penida	Cakupan pengelolaan prasarana teknis Perhubungan di Nusa Penida yang sesuai standar (%)	100	98,62	1,01	70,00	100	0,7	0,01	Efisien
	Pogram Peningkatan Pelayanan Angkutan	Load Faktor Angkutan Darat	71,98	81,99	0,88	75,00	100	0,75	-0,12	Tidak Efisien
		Load Faktor Angkutan Laut				85,00	100	0,85	-1	Tidak Efisien
12	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan	Persentase layanan sarana angkutan laut yang laik operasi (%)	118,79	98,44	1,21	70,00	100	0,7	0,21	Tidak Efisien
13	Kegiatan Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	Persentase angkutan darat yang laik jalan (%)	45,00	96,76	0,47	100,00	100	1	-0,53	Tidak Efisien
		Persentase angkutan laut yang laik jalan (%)				100,00	100	1	-1	Tidak Efisien
14	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya Kegiatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan dalam Trayek	Persentase layanan angkutan darat dalam trayek yang laik operasi (%)	100	35,95	2,78	70,00	100	0,7	1,78	Efisien
	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Derajat Kejenuhan Lalu-lintas (%)	104,17	92,82	1,12	48,00	100	0,48	0,12	Efisien



No	Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	Pemenuhan Pengendalian dan Pengawasan Lalu-lintas (%)	102,86	86,02	1,20	70,00	100	0,7	0,2	Efisien
	Kegiatan Analisa Dampak Lalu-lintas Terhadap Kelancaran Lalu-lintas	Rekomendasi analisa dampak Lalu-lintas yang ditindaklanjuti (%)	100	93,88	1,07	50,00	100	0,5	0,07	Efisien
	Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas Lalu-Lintas	Tersedianya Perencanaan dan Pemenuhan Perlengkapan Jalan (%)	100	93,49	1,07	70,00	100	0,7	0,07	Efisien
16	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Penurunan angka kecelakaan (%)	175,68	98,76	1,78	37,00	100	0,37	0,78	Efisien
17	Kegiatan Koordinasi dalam Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Inovasi teknologi Perhubungan yang dilaksanakan (inovasi)	50	98,90	0,51	2,00	100	0,02	-0,49	Tidak Efisien
18	Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Lingkungan Perhubungan	Inovasi Teknologi Perhubungan yang di Laksanakan	90	93,20	0,97	50,00	100	0,5	-0,03	Tidak Efisien
19	Kegiatan Penciptaan Keamanan dan Keselamatan Jasa Perhubungan	Persentase sosialisasi keselamatan yang dilaksanakan	100	99,76	1,00	70,00	100	0,7	0	Efisien



3.2. REALISASI ANGGARAN

Selama tahun 2020, aktifitas Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung dibiayai dengan anggaran yang mencapai jumlah Rp 26.780.812.979,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 9.064.162.643,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp. 17.716.650.336,00 Total realisasi Anggaran adalah sebesar Rp. 24.425.400.760,00 atau 91,2% yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 8.908.300.103 atau 98,28% dan Belanja Langsung sebesar Rp 15.517.100.657,00 atau 87,58%.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Belanja Langsung Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 87,58% dan realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung umumnya mendekati angka 100% dengan rata-rata capaian Program 93,53% dan rata-rata capaian Kegiatan 93,06%. Secara terperinci seperti tersebut dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.11
Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Tidak Langsung Tahun 2020
OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Tidak Langsung	9.064.162.643,00	8.908.300.103,00	98,28
Belanja Langsung	17.716.650.336,00	15.517.100.657,00	87,58
Total	26.780.812.979,00	24.425.400.760,00	91,20

Tabel. 3.12
Realisasi Anggaran Untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi
OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

No	Sasaran	Prog/ Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Capaian (%)	Ket.
	Meningkatnya pelayanan Transportasi Perhubungan						
1		Program Pelayanan Kesekretariatan	841.182.013	806.997.926	34.184.087	95,94	
1		Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	643.162.660	617.947.884	25.214.776	96,08	
2		Kegiatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	114.916.588	107.769.988	7.146.600	93,78	
3		Kegiatan Pengelolaan Kearsipan	24.820.652	23.174.752	1.645.900	93,37	
4		Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	39.879,252	39.878.352	900	100	
5		Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	6.803.901	6.747.990	55.911	99,18	
6		Kegiatan Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD	11.598.960	11.478.960	120.000	98,97	
2		Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	2.125.838.162	2.086.890.350	38.947.812	98,17	



No	Sasaran	Prog/ Keg Pendukung	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	Capaian (%)	Ket.
1		Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	449.562.500	448.508.500	1.054.000	99,77	
2		Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	267.645.929	257.783.710	9.862.219	96,32	
3		Kegiatan Pengembangan Pengoperasian Prasarana Perhubungan	308.666.798	295.792.956	12.873.842	95,83	
4		Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Perhubungan di Nusa Penida	1.099.962.935	1.084.805.184	15.157.751	98,62	
3		Pogram Peningkatan Pelayanan Angkutan	9.912.367.179	8.126.704.697	1.785.662.482	81,99	
1		Pengembangan Sarana dan Prasarana Pelayanan Jasa Angkutan	7.025.488.620	6.915.791.334	109.697.286	98,44	
2		Kegiatan Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	284.446.760	275.236.260	9.210.500	96,76	
3		Kegiatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan dalam Trayek	2.602.431.799	935.677.103	1.666.754.696	35,95	
4		Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	4.726.361.550	4.386.980.452	339.381.098	92,82	
1		Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	426.895.004	367.232.504	59.662.500	86,02	
2		Kegiatan Analisa Dampak Lalu-lintas Terhadap Kelancaran Lalu-lintas	15.667.000	14.707.400	959.600	93,88	
3		Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas Lalu-Lintas	4.283.799.546	4.005.040.548	278.758.998	93,49	
5		Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perhubungan	110.901.432	109.527.232	1.374.200	98,76	
1		Kegiatan Koordinasi dalam Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	34.888.580	34.506.080	382.500	98,90	
2		Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Lingkungan Perhubungan	12.286.700	11.450.900	835.800	93,20	
3		Kegiatan Penciptaan Keamanan dan Keselamatan Jasa Perhubungan	63.726.152	63.570.252	155.900	99,76	

Dari Tabel pengelolaan Anggaran Belanja Langsung dan Tidak Langsung pada Dinas Perhubungan diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada Belanja Langsung Telah terjadi efisiensi anggaran Sebesar Rp. 2.199.549.679 atau sebesar 12,41%. Efisiensi anggaran belanja langsung tersebut diperoleh dari salah satunya efisensi dari anggaran perjalanan dinas dimana Anggaran perjalanan Dinas Tahun 2020 Rp. 275.565.760,00 dan terealisasi Rp. 258.103.960,00 atau 93,66%, sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar Rp. 51.796.158 atau 18,79%
2. Pada Belanja Tidak Langsung Telah terjadi efisiensi anggaran Sebesar Rp. 155.862.540 atau 1,71%. Efisiensi anggaran belanja tidak langsung tersebut



diperoleh dari salah satunya efisiensi Tunjangan Kinerja Daerah dimana anggaran Tunjangan Kinerja Daerah Tahun 2019 Rp.2.853.399.751,00 dan terealisasi Rp. 2.847.759.711,00 atau 99,80% sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar Rp.5.640.040,00 atau 0,01%

3.3. PRESTASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2019

Pada Tahun 2019 Dinas Perhubungan Tidak Mendapatkan Penghargaan Wahana Tata Nugraha, dimana penghargaan yang diperoleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung pada yang terakhir Tahun 2016 yaitu Penghargaan Wahana Tata Nugraha, dengan katagori menerima **Piala Wahana Tata Nugraha Kategori Lalu-lintas Tahun 2016**, sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KP 588 Tahun 2016 tentang Penerima Penghargaan Wahana Tata Nugraha untuk Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2016.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja OPD. Media ini juga dapat dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang. Secara garis besar, pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2020 adalah :

1. Selama tahun 2020, terdapat 1 sasaran tahunan yang ingin dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung yaitu Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan.
2. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, telah dilaksanakan 5 Program dan 19 kegiatan strategis. Dengan Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran :
 - a. Capaian Kinerja Persentase peningkatan penumpang angkutan darat : 71,8%
 - b. Capaian Kinerja Persentase peningkatan penumpang angkutan laut : -851,4 %

Prioritas pembangunan di bidang Perhubungan diwujudkan melalui pemerataan pembangunan, peningkatan profesionalisme tenaga teknis, dan peningkatan sarana dan prasarana. Pencapaian target kinerja ini dibutuhkan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang direncanakan di tahun 2020. Kebutuhan pendanaan Dishub 2020 adalah sejumlah Rp. 26.780.812.979,00 terdiri atas Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 9.064.162.643,00 dan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 17.716.650.336,00 atas semua anggaran belanja tersebut pencapaian realisasinya mencapai 24.425.400.760,00 atau 91,2%. Sehubungan dengan pengelolaan keuangan dana diatas dapat dijelaskan bahwa secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang lazim dan pertanggung jawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan selalu berpegangan pada prinsip hemat, efisien dan efektif dengan meminimalisir penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.

4.2 Permasalahan

Permasalahan Bidang Urusan Perhubungan Tahun 2020 yang menghambat pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan dengan indikator



sasaran Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat dan Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut maka pada tahun 2020 ini terdapat kendala yang menghambat pencapaian target kinerja tersebut yaitu dari adanya Pandemi Covid-19. Dimana dampak yang ditimbulkan yaitu terjadinya penurunan jumlah penumpang angkutan darat dan jumlah penumpang angkutan laut.

4.3 Tindak Lanjut

Di dalam mengatasi permasalahan Bidang Urusan Perhubungan Tahun 2020 yang menghambat pencapaian target kinerja, tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan dengan indikator sasaran Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat dan Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut maka perlu diadakannya peningkatan penertiban dan pengawasan serta tetap menerapkan protokol kesehatan di dalam penyelenggaraan angkutan umum baik darat maupun laut, sehingga dapat terciptanya layanan Perhubungan yang aman, lancar, tertib, dan nyaman.



LAMPIRAN

